

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktik pendidikan serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran. Namun sebagai anggota masyarakat, setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Maka ia harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia, juga harus memiliki kepribadian yang baik yaitu kemampuan interaksi sosial yang hangat, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kejujuran, objektif, tegas, dan adil, serta demokratis.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir d). Hamzah B.uno (2008) menyatakan bahwa kompetensi sosial dimaknai sebagai kemampuan guru dalam

berinteraksi sosial, baik dengan peserta didiknya, sesama guru, kepala sekolah/madrasah, maupun dengan masyarakat luas.

Kepribadian yang menyangkut masalah psikis tampak dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati secara lahiriyah dalam pergaulan bersama. Tingkah laku guru pada umumnya merupakan penampilan lain dari kepribadiannya. Sebagai pendidik, guru lebih banyak menjadi sosok panutan, yang memiliki nilai moral dan agama yang patut ditiru dan diteladani oleh siswa.

Dalam hal ini juga guru harus bisa membawa siswa dalam proses pembelajaran yang efektif sehingga apa yang akan dituju dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, guru harus menerapkan kompetensinya kepada siswa secara baik sehingga siswa mudah menerima pelajaran.

Menurut (Sardiman 2003:95), aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat saja tetapi lebih menitikberatkan pada aktivitas atau keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar hasil yang optimal. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Suwawa pada tahun ajaran 2015 khususnya pada mata pelajaran

ekonomi, terlihat aktivitas belajar siswa yang cukup baik. Tapi masih ada sedikitnya saat proses belajar mengajar berlangsung siswa masih kurang aktif di dalam kelas seperti kurang berinteraksi dengan guru, hal ini terlihat pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa kurang antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya minat belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan hanya bermain dengan teman dan bermain handphone.

Hal ini bisa terjadi karena pelajaran ekonomi bersifat teori dan proses penjelasan guru kurang dimengerti oleh siswa itu sendiri. Kesadaran siswa akan belajar juga kurang siswa hanya bermain dalam kelas tanpa memperhatikan guru mengajar sehingga aktivitas belajar menurun. Dalam melaksanakan pembelajaran seperti ini, sebaiknya guru memiliki kompetensi sosial yang dapat di terapkan pada saat belajar dan guru harus mampu bersosialisasi dengan siswa sehingga guru bisa mengetahui apa yang di inginkan siswa. Sehingga siswa dapat mengerti apa yang di jelaskan dan mampu menerapkannya.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa terkait dengan alasan kenapa kurang aktif dalam pembelajaran, sebab guru hanya menjelaskan sesuka hati tanpa mengetahui apakah siswa suka dengan cara mengajar guru tersebut, selain itu siswa merasa bosan karena guru hanya memandangi sebagian siswa yang memiliki pengetahuan tentang pelajaran sedangkan guru mengabaikan siswa yang kurang

pengetahuannya, hal lain juga yaitu kurangnya kemampuan guru dalam mengelolah kelas saat belajar sehingga siswa merasa jenuh saat belajar.

Selain itu juga ada beberapa siswa yang jarang masuk sekolah atau pada saat jam mata pelajaran tertentu khususnya mata pelajaran ekonomi, hal ini disebabkan siswa kurang suka dengan cara mengajar ataupun sikap dari guru tersebut. Sehingga mereka lebih memilih tidak masuk sekolah ataupun tidak mengikuti matapelajaran tertentu.

Melihat permasalahan tersebut siswa ingin proses pembelajaran yang lebih terarah kepada mereka yang dapat mereka mengerti, dan pada saat belajar siswa ingin guru lebih dekat dengan mereka sehingga apa yang siswa inginkan guru dapat memahaminya. Jadi disini perlunya kompetensi guru yang memadai dalam pembelajaran, guru harus bisa mengelola dan menerapkan kompetensi yang aktual sehingga proses pembelajaran berjalan dengan aktif dan siswa dapat memahami pelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik meneliti pokok permasalahan mengenai kompetensi sosial guru yang di hadapi siswa saat belajar, sehingga peneliti mengambil judul **"Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Negeri 1 SUWAWA"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan adalah kurang aktifnya siswa pada saat proses pembelajaran di kelas, misalnya kurangnya

respon ataupun interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas dan terdapat sebagian siswa hanya bermain.

### **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh kompetensi sosial guru terhadap aktivitas belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Suwawa ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi sosial guru terhadap aktivitas belajar siswa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Teoritis :**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

#### **b. Praktis :**

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan untuk guru khususnya guru di SMK Negeri 1 Suwawa tentang bagaimana kompetensi sosial guru terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini, diharapkan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.